

## Analisis Besaran Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Perilaku Keuangan, Terhadap Peningkatan Taraf Ekonomi Pelaku Usaha Mikro

Ajun Nurul Afa<sup>1</sup>, Rahma Sabrina<sup>2</sup>, Amelia Nabila<sup>3</sup>, Intan Nurul Hidayatul Afiah<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email : [ppbaiaksyad@gmail.com](mailto:ppbaiaksyad@gmail.com)<sup>1</sup>, [r.sabrina@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:r.sabrina@mhs.uingusdur.ac.id)<sup>2</sup>,  
[amelia.nabila@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:amelia.nabila@mhs.uingusdur.ac.id)<sup>3</sup>, [intan.nha@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:intan.nha@mhs.uingusdur.ac.id)<sup>4</sup>

**ABSTRAK:** Alasan penelitian ini dibuat adalah dilatarbelakangi belum adanya penelitian yang meneliti tentang besaran pengaruh langsung dari variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan, terhadap peningkatan taraf ekonomi pelaku usaha mikro terutama pada kelompok usaha mikro kecil yang memiliki peranan krusial terhadap perekonomian Indonesia. Riset ini didasarkan pada tujuan peneliti untuk mengerti besaran pengaruh yang diberikan secara sebagian (t) maupun bersama-sama (f) antara variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan, terhadap peningkatan taraf ekonomi pelaku usaha mikro di kalangan pedagang Pasar Batik Setono Pekalongan. Metode penelitian kuantitatif digunakan dalam riset ini dan untuk menghimpun data sebagai penguat dan bahan uji statistik, digunakan angket dengan kriteria skala likert. Dalam mengambil spesimen digunakan rumus slovin dan diperoleh spesimen sebanyak 63 orang responden. Peubah dalam penelitian ini terdiri dari pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan sementara itu variabel terikatnya ialah peningkatan taraf ekonomi pelaku usaha mikro. Analisis uji statistik linier berganda digunakan dalam riset ini dengan bantuan platform statistical product and service solutions versi 23. Bersumber pada kesimpulan hasil evidensi statistik diperoleh kesimpulan bahwa pengetahuan keuangan serta sikap keuangan tidak memberikan dampak positif secara signifikan terhadap peningkatan taraf ekonomi pelaku usaha mikro pada golongan pedagang pasar. Sedangkan perilaku keuangan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap meningkatnya taraf ekonomi pedagang pasar. Besaran dampak yang diberikan berdasar pada uji R square didapatkan nilai 39,1% yang artinya 60,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

**Kata kunci:** Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan, dan Taraf Ekonomi Pelaku Usaha Mikro.

**ABSTRACT:** The reason for this research is that there is no research that examines the direct influence of financial knowledge, financial attitudes, and financial behavior on increasing the economic level of micro business actors, especially in the small micro business group which has an important role in the Indonesian economy. This research is based on the aim of the researcher to understand the magnitude of the effect given in part (t) or together (f). between the variables of financial knowledge, financial attitudes, and financial behavior, towards increasing the economic level of micro business actors among traders at Batik Setono Pekalongan Market. Quantitative research method, used in this study and to collect data as a booster and statistical test material, used a questionnaire with Likert scale criteria. In taking the specimen, the slovin formula was used and obtained specimens of 63 respondents. The variables in this study consisted of financial knowledge, financial attitudes and financial behavior while the variables used were the increase in the economic level of micro business actors. Multiple linear statistical test analysis was used in this study with the help of the product and service solution statistical platform version 23. Based on the conclusions of the evidence obtained as a conclusion that financial knowledge and financial attitudes do not have a significant positive impact on increasing the economic level of micro business actors in the market trader class. Meanwhile, finance has a

*significant positive impact on the level of traders in the market economy. The magnitude of the impact given is based on the R square test, the value is 39.1%, which means that 60.9% is influenced by other factors.*

**Keywords:** *Financial Knowledge, Financial Behavior, Financial Attitude, and Economic Level of Micro Business Actors.*

## 1. PENDAHULUAN

Melonjaknya *pandemic coronaa virusee diseasesz* telah meninggalkan impak yang cukup drastis dan signifikan, terutama terhadap multiplayer efek bagi perekonomian nasional maupun global (Janah & Adinugraha, 2021). Banyak sekali upaya yang telah dilakukan agar Indonesia selamat dari efek buruk adanya pandemi, salah satu upaya yang terus digalakkan oleh pemerintah adalah upaya meningkatkan dan mendorong pengembangan bisnis kecil untuk memulihkan perekonomian yang terpuruk karna pandemic (Shodik et al., 2022), bisnis atau usaha kecil diharapkan bisa memberikan sumbangsih yang efektif terhadap kemerosotan ekonomi akibat pandemii. Berdasar pada keterangan publikasi dari BI tahun 2018 sektor usaha yang paling banyak di Indonesia didominasi oleh sektor usaha mikro kecil, yakni sebesar 98,9% yang telah melepas tenaga kerja sebanyak 87% secara keseluruhan dari total populasi masyarakat Indonesia yang produktif (Mubtadi & Adinugraha, 2022), Sementara usaha besar hanya bisa menyerap 4,3 persen atau jika dibulatkan hanya sebanyak 4% saja (Sarwono, 2015). Akan tetapi, dalam pengembangannya, usaha mikro kecil terus memiliki hambatan, Dan beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam pengembangan usaha mikro adalah faktor literasi dan manajemen keuangan masyarakat yang cukup rendah (Adinugraha, 2018).

Hal tersebut dibuktikan dengan adanya data dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) melalui survei literasi dan manajemen keuangan pada tahun 2019 yang menyimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan yang terdiri dari pengetahuan, perilaku, dan sikap keuangan serta manajemen keuangan masyarakat Indonesia masih sangat rendah (Indonesia, 2015). Hasil tersebut masih jauh dari angka inklusifitas keuangan yang menjadi tolak ukur pertumbuhan, perkembangan serta kenaikan taraf ekonomi masyarakat. Padahal manajemen keuangan yang baik dan benar akan bermanfaat baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Hal itu, diperkuat oleh penelitian yang pernah dilakukan Dameen dan Rodriguesz yang menyatakan ada hubungan yang erat antara pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan terhadap peningkatan taraf perekonomian. Menurut yang dipaparkan dalam penelitian tersebut, manajemen keuangan yang benar dan sesuai akan memberikan manfaat keuangan yang maksimal terutama bagi pelaku usaha yang harus terus memantau kondisi keuangan demi eksistensi usahanya (Arwibawa, 2016).

Literasi dan manajemen keuangan adalah hal yang krusial bagi masyarakat, terutama masyarakat yang memiliki usaha (Arifina et al., 2022). Dengan pengetahuan yang cukup kompleks mengenai keuangan, maka akan mewujudkan iklim keuangan yang sehat dan menguntungkan, yang bisa memberikan efek serta pengaruh besar terhadap perekonomian di masa depan (Safarina Dewi & Hermawan Adinugraha, 2023), terutama bagi para pelaku usaha untuk eksistensi dan kesuksesan usahanya (Herdinata, 2019). Oleh karena itu manajemen dan literasi keuangan bagi masyarakat Indonesia sangat diperlukan, karena mayoritas masyarakat Indonesia bekerja di sektor usaha terutama usaha mikro kecil. Jika para pelaku usaha mikro kecil memiliki angka manajemen dan literasi keuangan yang baik dan cukup tinggi (*well literate*) tentu saja akan memberikan impak yang sejalan yaitu kebermanfaatan keuangan dan meningkatnya taraf ekonomi (Dita Anjani et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besaran pengaruh peubah yang terdiri dari pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan terhadap peningkatan taraf perekonomian pelaku usaha mikro kecil. Peneliti tertarik mengambil sampel di Pasar tradisional karena di tempat tersebut banyak ditemukan kelompok pelaku usaha mikro, dan peneliti ingin melihat variabel literasi keuangan yang paling berpengaruh terhadap perkembangan tingkat perekonomian usaha mikro.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif digunakan dalam riset ini dan untuk menghimpun data sebagai penguat dan bahan uji statistik, digunakan angket dengan kriteria skala likert. Dalam mengambil spesimen digunakan rumus slovin dan diperoleh spesimen sebanyak 63 orang responden. Peubah dalam penelitian ini terdiri dari pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan sementara itu variabel terikatnya ialah peningkatan taraf ekonomi pelaku usaha mikro. Analisis uji statistik linier berganda digunakan dalam riset ini dengan bantuan *platform statistical prouduct and services solution* versi 23.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Besaran pengaruh secara segmental *pengetahuan keuangan* terhadap peningkatan taraf ekonomi pelaku usaha mikro ( Pedagang Pasar Batik Setono Pekalongan)

Sesuai pengujian besaran pengaruh segmental yang ditimbulkan dari analisis uji praduga sementara ( $t$ ) untuk variabel pengetahuan keuangan mendapatkan taksiran angka ( $t$ ) hitung sebesar 0,0043 yang mana jika dikomparasikan dengan taksiran nilai ( $t$ ) table yang telah ditetapkan dengan  $\alpha$  lima persen diperoleh angka 2,001, Jadi disimpulkan  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{01}$  diterima karena  $t_{tabel} > t_{hitung}$  ( $2,001 > 0,0043$ ), Jika menggunakan nilai signifikansi  $t$  pada  $\alpha$  lima persen,  $H_{a1}$  juga ditolak dan  $H_{01}$  diterima karena Signifikansi  $t > 0,05$  yaitu ( $0,966 > 0,05$ ). Dapat dikonklusikan, pengetahuan keuangan tidak mempengaruhi peningkatan taraf ekonomi pedagang Pasar Batik Setono Pekalongan.

### B. Besaran pengaruh secara segmental *sikap keuangan* terhadap peningkatan taraf ekonomi pelaku usaha mikro ( Pedagang Pasar Batik Setono Pekalongan)

Sesuai pengujian besaran pengaruh segmental yang ditimbulkan dari analisis uji praduga sementara ( $t$ ) untuk variabel sikap keuangan mendapatkan taksiran angka ( $t$ ) hitung sebesar 3,539 yang mana jika dikomparasikan dengan taksiran nilai ( $t$ ) table yang telah ditetapkan dengan  $\alpha$  lima persen diperoleh angka 2,001. Jadi disimpulkan  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak, karena  $t_{tabel} < t_{hitung}$  ( $2,001 < 3,539$ ), Jika menggunakan nilai signifikansi  $t$  pada  $\alpha$  5 persen,  $H_{a2}$  juga diterima dan  $H_{02}$  ditolak karena Signifikansi  $t < 0,05$  yaitu ( $0,001 < 0,05$ ). Dapat dikonklusikan, Sikap keuangan memiliki besaran pengaruh secara signifikan terhadap peningkatan taraf ekonomi pedagang Pasar Batik Setono Pekalongan.

### C. Besaran pengaruh secara segmental *perilaku keuangan* terhadap peningkatan taraf ekonomi pelaku usaha mikro ( Pedagang Pasar Batik Setono Pekalongan)

Sesuai pengujian besaran pengaruh segmental yang ditimbulkan dari analisis uji praduga sementara (t) untuk variabel perilaku keuangan mendapatkan taksiran angka (t) hitung sebesar 0,7777 yang mana jika dikomparasikan dengan taksiran nilai (t) table yang telah ditetapkan dengan  $\alpha$  lima persen diperoleh angka 2,001, Jadi disimpulkan  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_{03}$  diterima, karena  $t_{tabel} > t_{hitung}$  (2, 001 > 0,777), Jika menggunakan nilai signifikansi t pada  $\alpha$  5 persen,  $H_{a3}$  juga ditolak dan  $H_{03}$  diterima, karena Signifikansi t > 0,05 yaitu ( 0,440 > 0,05). Dapat dikonklusikan, perilaku keuangan tidak mempengaruhi peningkatan taraf ekonomi pedagang Pasar Batik Setono Pekalongan.

**D. Besaran pengaruh secara akumulatif pengaruh variabel *Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, perilaku keuangan* kepada Peningkatan Taraf Ekonomi Pelaku Usaha Mikro( Pedagang Pasar Batik Setono Pekalongan)**

Sesuai hasil uji F secara akumulatif didapatkan angka signifikansi sebesar 0,000 , Oleh karena itu mengacu pada syarat pengambilan inferensi dalam uji hipotesis akumulatif (f) diartikan bahwasannya ketiga variabel bebas yaitu *pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan* secara bersama-sama memberikan efek kepada peningkatan taraf ekonomi pelaku usaha mikro pedagang Pasar Batik Setono Pekalongan.

**E. Presentase Besaran Pengaruh Akumulatif ( $R^2$ )**

Sesuai pengujian yang dilakukan dengan bantuan platform statistical product and services solution versi 23. Didapatkan inferensi bahwasannya ketiga variabel bebas yaitu *pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan* secara bersama-sama memberikan efek kepada peningkatan taraf ekonomi pelaku usaha mikro pedagang Pasar Batik Setono Pekalongan. sebanyak 39,11 %. Evidensi itu dibuktikan dengan angka determinan adjusted  $R^2$  pada pengujian yang telah dilakukan. Dapat dikonklusikan, terdapat 60,99 % faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan taraf ekonomi pedagang Pasar Pasar Batik Setono Pekalongan.

#### 4. KESIMPULAN

Inferensi secara keseluruhan dari kajian statistik dalam riset ini adalah sebagai berikut:

- a. Sesuai pengujian besaran pengaruh segmental yang ditimbulkan dari analisis uji praduga sementara (t). untuk variabel pengetahuan keuangan mendapatkan taksiran angka (t). hitung sebesar 0,0043 yang mana jika dikomparasikan dengan taksiran nilai (t). table yang telah ditetapkan dengan  $\alpha$  lima persen diperoleh angka 2,001, Jadi disimpulkan  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{01}$  diterima karena  $t_{tabel} > t_{hitung}$  (2, 001 > 0,0043), Jika menggunakan nilai signifikansi t pada  $\alpha$  lima persen,  $H_{a1}$  juga ditolak dan  $H_{01}$  diterima karena Signifikansi t > 0,05 yaitu ( 0,966 > 0,05). Dapat dikonklusikan, pengetahuan keuangan tidak mempengaruhi peningkatan taraf ekonomi pedagang Pasar Batik Setono Pekalongan.
- b. Sesuai pengujian besaran pengaruh segmental yang ditimbulkan dari analisis uji praduga sementara (t). untuk variabel sikap keuangan mendapatkan taksiran angka (t). hitung sebesar 3,539 yang mana jika dikomparasikan dengan taksiran nilai (t). table yang telah ditetapkan dengan  $\alpha$  lima persen diperoleh angka 2,001. Jadi disimpulkan  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak, karena  $t_{tabel} < t_{hitung}$  (2, 001 < 3,539). Jika menggunakan nilai signifikansi t pada  $\alpha$  5 persen,  $H_{a2}$  juga diterima dan  $H_{02}$  ditolak karena

Signifikansi  $t < 0,05$  yaitu ( $0,001 < 0,05$ ). Dapat dikonklusikan, Sikap keuangan memiliki besaran pengaruh secara signifikan terhadap peningkatan taraf ekonomi pedagang Pasar Batik Setono Pekalongan.

- c. Sesuai pengujian besaran pengaruh segmental yang ditimbulkan dari analisis uji praduga sementara ( $t$ ). untuk variabel perilaku keuangan mendapatkan taksiran angka ( $t$ ). hitung sebesar 0,7777. yang mana jika dikomparasikan dengan taksiran nilai ( $t$ ). table yang telah ditetapkan dengan  $\alpha$  lima persen diperoleh angka 2,001, Jadi disimpulkan  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_{03}$  diterima, karena  $t_{tabel} > t_{hitung}$  ( $2,001 > 0,777$ ), Jika menggunakan nilai signifikansi  $t$  pada  $\alpha$  5 persen,  $H_{a3}$  juga ditolak dan  $H_{03}$  diterima, karena Signifikansi  $t > 0,05$  yaitu ( $0,440 > 0,05$ ). Dapat dikonklusikan, perilaku keuangan tidak mempengaruhi peningkatan taraf ekonomi pedagang Pasar Batik Setono Pekalongan.
- d. Sesuai hasil uji F. secara akumulatif didapatkan angka signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu mengacu pada syarat pengambilan inferensi dalam uji hipotesis akumulatif ( $f$ ) diartikan bahwasannya ketiga variabel bebas yaitu *pengetahuan keuangan*, *sikap keuangan*, dan perilaku keuangan secara bersama-sama memberikan efek kepada peningkatan taraf ekonomi pelaku usaha mikro pedagang Pasar Batik Setono Pekalongan.
- e. Sesuai pengujian yang dilakukan dengan bantuan platform, statistical product and services solution versi 23. Didapatkan inferensi bahwasannya ketiga variabel bebas yaitu *pengetahuan keuangan*, *sikap keuangan*, dan perilaku keuangan secara bersama-sama memberikan efek kepada peningkatan taraf ekonomi pelaku usaha mikro pedagang Pasar Panorama kota Bengkulu sebanyak 39,11 %. Evidensi itu dibuktikan dengan angka determinan adjusted  $R^2$  pada pengujian yang telah dilakukan. Dapat dikonklusikan, terdapat 60,99 % faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan taraf ekonomi pedagang Pasar Pasar Batik Setono Pekalongan.

Dalam melakukan kajian statistic populasi yang digunakan terbatas karena terkendala *pandemic coronovirus diseases* yang akhir-akhir ini massif terjadi di lingkungan terutama kawasan Pasar tradisional yang menjadi pusat berkumpulnya manusia. Oleh karenanya, diharapkan peneliti yang akan datang menemukan solutif lain dengan memperbanyak sampel penelitian serta memperluas cakupan kajiannya yang mempengaruhi peningkatan taraf pelaku usaha mikro kecil.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. H. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen Pada Swalayan Mikro Di Kota Semarang. *Media Trend*, 13(1), 68. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v13i1.3290>
- Arifina, M. ', Adinugraha, H. H., Abdurrahman, U. K. H., & Pekalongan, W. (2022). Analisis Kinerja Ekspor Terhadap Pemulihan Ekonomi Indonesia Export Performance Analysis on Indonesia's Economic Recovery. *EkoPem: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(3).
- Arwibawa, W. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 9.
- Dita Anjani, Siti Robiah, Lala Ratu Khotimah, & Hendri Hermawan Adinugraha. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Guna Mengatur Keuangan Pribadi serta Investasi Masa Depan Bagi Remaja. *Journal of Applied Community Engagement*, 2(1). <https://doi.org/10.52158/jace.v2i1.320>
- Herdinata, C. (2019). *Panduan Penerapan Financial Teknologi Melalui Regulasi, Kolaborasi, dan Literasi Keuangan Pada UMKM*. Leutika Pro.

- Indonesia, B. (2015). *Profil Bisnis UMKM*. Bank Indonesia Dan LPPI.
- Janah, S. P., & Adinugraha, H. H. (2021). Analysis Of Behavior And Sosio-Economic Impact Of Relocation Of Street Vendors During The Covid-19 Pandemic. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman Volume*, 9(2), 220–234.
- Mubtadi, N. A., & Adinugraha, H. H. (2022). Personal Prophetic Leadership, Sharia Compliance, and Islamic Corporate Governance: Sharia Banking Fraud Prevention Efforts. *El-Qish: Journal of Islamic Economics*, 2(2). <https://doi.org/10.33830/elqish.v2i2.1797.2022>
- Safarina Dewi, I., & Hermawan Adinugraha, H. (2023). The Role Of Sharia Fintech In Improving Halal Financial Inclusion In Msmes In Indonesia. *LIKUID: Jurnal Ekonomi Industri Halal*, 3(1). <https://doi.org/10.15575/likuid.v3i1.18693>
- Sarwono, H. A. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm). *Bank Indonesia Dan LPPI*, 1–135.
- Shodik, H. M., Adinugraha, H. H., & Nasarruddin, R. Bin. (2022). SWOT Analysis Of The Development Of Halal Tourism In Improving The Economy Of The Community Islamic Economic Perspective. *Imara: JURNAL RISET EKONOMI ISLAM*, 6(2). <https://doi.org/10.31958/imara.v6i2.4886>